

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di SMAN 14 Bandung dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.a Pada Variabel Pendidikan yaitu digunakan tiga (3) indikator dalam mengukur Pendidikan guru di SMAN 14 Bandung diantaranya Jenjang Pendidikan, Kesesuaian Jurusan dan Kompetensi. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu Kesesuaian Jurusan sedangkan nilai atau skor terendah terdapat pada indikator Kompetensi. Secara keseluruhan variabel Pendidikan memiliki persentasi pada kategori cukup baik.
- b. Pada Variabel Pengalaman Kerja yaitu digunakan tiga (3) indikator dalam mengukur Pengalaman Kerja guru di SMAN 14 Bandung diantaranya Lama waktu atau masa kerja, Tingkat pengetahuan dan keterampilan dan Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Dimana indikator dengan skor tertinggi yaitu Tingkat pengetahuan dan keterampilan sedangkan nilai atau skor terendah terdapat pada indikator Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Secara keseluruhan variabel Pengalaman Kerja memiliki persentasi pada kategori cukup baik.

- c. Kinerja Guru pada guru di SMAN 14 Bandung yang diukur berdasarkan empat (4) indikator yaitu indikator Merencanakan Pembelajaran, Melaksanakan Pembelajaran, Menilai Hasil Pembelajaran, serta Membimbing dan Melatih Siswa. Dimana indikator dengan total skor tertinggi yaitu Membimbing dan Melatih Siswa, sedangkan indikator dengan skor terendah yakni Merencanakan Pembelajaran. Secara keseluruhan variabel kinerja guru memiliki persentasi pada kategori cukup baik.
- 2 Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara Pendidikan terhadap Kinerja Guru di SMAN 14 Bandung.
- 3 Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 14 Bandung.
- 4 Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 14 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di SMAN 14 Bandung, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak guru dan sekolah dalam hal meningkatkan Kinerja Guru:

1. Variabel Pendidikan pada Guru di SMAN 14 Bandung berada dalam kategori cukup baik, dengan indikator terlemah yaitu Kompetensi. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada atasan atau yang memberikan perintah kepada guru memberikan secara detail atas tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan guru, baik dalam hal melakukan pekerjaan ataupun dalam hal melakukan kegiatan pembelajaran kepada siswa dan sebaiknya untuk mengutus guru dalam hal melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan yang menunjang kualitas guru, dan aktif melakukan penulisan karya ilmiah dalam meningkatkan kualitas guru yang berkompeten agar dapat disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian guru, agar hasil dari pelatihan yang diterima dapat di proses dan diterapkan dengan maksimal dalam bekerja.
2. Variabel Pengalaman Kerja pada Guru di SMAN 14 Bandung berada dalam kategori cukup baik. Dengan indikator terendah Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan, mengenai hal tersebut disarankan kepada guru lebih aktif untuk memanfaatkan audio visual dalam hal proses pembelajaran dan disarankan sekolah dapat memberikan pelatihan penggunaan teknologi atau aplikasi pendidikan kepada setiap guru untuk melatih kemampuan dalam menggunakan audio visual dalam proses belajar mengajar agar minat belajar siswa semakin meningkat dan semangat pada saat proses belajar.
3. Variabel Kinerja Guru pada Guru di SMAN 14 Bandung berada dalam kategori cukup baik. Dengan indikator terendah Merencanakan

Pembelajaran, mengenai hal tersebut disarankan kepada guru dalam melakukan pembelajaran dapat merencanakan terlebih dahulu bagaimana proses yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran yang baik dan maksimal agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga disarankan pada akhir proses pembelajaran guru mengadakan tanya jawab sebelum berakhirnya jam kelas, agar siswa dapat lebih antusias untuk memahami materi yang diberikan.

4. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sama, agar memperluas variabel yang digunakan serta mencari indikator dan faktor lainnya yang mempengaruhi variabel Kinerja Guru dengan menggunakan metode-metode yang lain agar hasil penelitian dapat berkelanjutan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan tempat penelitian tidak hanya terfokus kepada sekolah menengah Atas, namun dapat menggunakan subjek penelitian lainnya seperti halnya instansi Pendidikan seperti SMP, SD dan Lainnya.